

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit pada geriatri sering tidak tercatat dan tidak dikeluhkan oleh pasien geriatri, tetapi semakin kita biarkan akan menjadi masalah pada penurunan kualitas hidup pasien geriatri, bisa dilihat pada situasi global pada saat ini tercatat masalah terbesar geriatri adalah penyakit degeneratif dan sudah diprediksikan saat tahun 2050 nanti sekitar (75%) geriatri yang menderita penyakit degeneratif ini tidak dapat beraktivitas dan harus tinggal di rumah (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Pada periode geriatri sendiri, periode dimana manusia telah mencapai kematangan dalam ukuran dan fungsi suatu masa hidup manusia dan pada masa inilah seseorang akan mengalami kemunduran dengan berjalannya waktu sedikit demi sedikit contohnya pada kemunduran mental, psikologi maupun sosial sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari lagi. Selain itu, geriatri juga dapat berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan khusus. Kita bisa katakan bahwa ‘penduduk tua’ apabila berusia ≥ 60 tahun, sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Negara Indonesia sendiri termasuk negara yang akan masuk ke penduduk struktur tua, karena persentase penduduk geriatri sudah mencapai 7,6% dari total penduduk (Sensus Penduduk, BPS 2010), dan akan terus mengalami peningkatan pada tahun 2020-2035 seiring dengan Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia yang diprediksi akan terus melonjak dari 69,8 tahun (2010) menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas,2018).

Proses menua atau proses geriatri ini ialah suatu proses alami dengan adanya penurunan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain akibat pertambahan usia tersebut. Penurunan kondisi tersebut bagi seseorang yang telah memasuki masa geriatri akan dapat terlihat dari perubahan yang tampak pada penampilan bagian wajah, tangan dan kulit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013) maupun pada fungsi fisiologis akan mengalami penurunan akibat proses menua, sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada geriatri. Proses degeneratif ini dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga akan rentan terkena infeksi penyakit menular. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 penyakit yang banyak diderita oleh geriatri adalah hipertensi 63.5%, masalah gigi 53.6%, penyakit sendi 18%, masalah mulut 17%, diabetes mellitus 5.7%, penyakit jantung 4.5%, stroke 4.4%, gagal ginjal 0.8% dan kanker 0.4%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Selain itu kulit pada geriatri juga rentan terkena infeksi dikarenakan, sistem imun tubuh yang melemah. Hal ini harus diidentifikasi salah satunya melihat profil pasien geriatri.

Di Indonesia sendiri penyakit kulit masih mendominasi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Penyebabnya juga beragam dari virus, jamur, bakteri, reaksi alergi maupun parasit. Hal ini bisa dikaitkan dari data Profil Kesehatan Indonesia 2011 bahwa penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya sebanyak 247.179 kasus dengan kasus baru sebesar 60,77%. Dari ke-10 penyakit rawat jalan terbanyak dan penyakit ini dilihat proporsi kasusnya menurut jenis kelamin dan menunjukkan bahwa penyakit kulit dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia. Oleh karena itu, perencanaan pelayanan kesehatan harus dirancang berdasarkan kondisi geriatri dan pola

pelayanan yang dibutuhkan, mengacu pada pilihan sarana pelayanan kesehatan yang diakses geriatri dalam mencari pengobatan. Bisa dilihat dari data geriatri dengan tempat berobat menunjukkan bahwa mayoritas geriatri ini berobat jalan pada fasilitas kesehatan sebesar (52,43%). Jika dilihat dari jenis fasilitas kesehatan, proporsi geriatri yang berobat ke praktik dokter sebesar 41,78%, ke Puskesmas/Pustu sebesar 27,84%, ke rumah sakit pemerintah sebesar 11,46% dan rumah sakit swasta sebesar 8,8% (Susenas KOR, 2017) agar dapat ditangani segera dengan penanganan yang sesuai dan kompeten.

Maka dari itu perlu dilakukan pengkajian profil penyakit kulit pada populasi geriatri yang berkunjung ke Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yang dilakukan dengan mencari rekam medis sesuai dengan prosedur yang ada, Sehingga bisa dilihat data-data penyakit kulit apa saja yang ada dan agar dapat ditentukan penanganan yang lebih maksimal lagi menggunakan berkas rekam medis terdapat dokumen penting dari pasien yang berisikan identitas, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis dengan pelayanan kesehatan untuk pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan (permenkes nomor 209/MENKES/PER/III/2008).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil penyakit kulit pada populasi geriatri yang berkunjung di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2019-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penyakit kulit pada populasi geriatri yang berkunjung di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2019-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis kelamin dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
2. Mengetahui usia pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
3. Mengetahui domisili pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
4. Mengetahui keluhan utama pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
5. Mengetahui komorbid pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
6. Mengetahui eflorensi pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
7. Mengetahui diagnosis pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
8. Mengetahui pemeriksaan tanda vital pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
9. Mengetahui terapi pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri
10. Mengetahui respon terapi pasien dengan penyakit kulit pada populasi geriatri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang profil penyakit kulit pada populasi geriatri yang berkunjung di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2019-2020.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan :

1. Meningkatkan pelayanan pasien geriatri dengan penyakit kulit pada populasi geriatri di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit kulit pada populasi geriatri di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.